**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca sebelum menggunakan media dadu huruf pada murid tunagrahita ringan kelas dasar II SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa.

* 1. **Variabel dan Definisi Operasional**
     1. **Variabel**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu peningkatan kemampuan membaca variabel terikat dan media dadu huruf variabel bebas. Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional.

* + 1. **Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional variabel-variabel penelitian tersebut di atas sebagai berikut:

Membaca dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang melibatkan aktifitas fisik guna memperoleh suatu informasi dari penulis melalui media kata-kata serta menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan sebagai membuat kesan dari simbol yang dicetak atau ditulis. Membaca merupakan proses mengenal huruf, dan tanda-tanda baca serta mengubah huruf-huruf menjadi bunyi suara dalam kata sebagai kesanggupan, kecakapan, atau kemampuan/keterampilan dalam membaca suku kata dan kata untuk mengembangkan kemampuan berbahasa di kelas selanjutnya. Sedangkan penggunaan media dadu huruf dalam hal ini menekankan pada media yang dimana melalui penggunaan media dadu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan diharapkan dapat membantu dan mempermudah murid dalam proses pendidikan belajar mengajar. Tercipta suasana belajar yang menyenangkan, tidak kaku dan membuat anak merasa betah untuk belajar karena mereka merasa tidak dalam situasi belajar melainkan bermain. Sehingga dapat memotivasi murid untuk mencapai kemampuan membaca permulaan sesuai dengan yang diharapkan.

Secara Operasional, langkah-langkah penggunaan media dadu huruf dijelaskan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dadu huruf dan menempatkannya pada tempat yang mudah dijangkau oleh penglihatan anak.
2. Mengkondisikan murid dengan memberi apresiasi.
3. Memperkenalkan dadu huruf beserta huruf alfabetnya mulai dari huruf vokal hingga konsonan a-z (dilakukan secara acak)
4. Sebelum bermain dengan menggunakan dadu huruf, terlebih dahulu peneliti mengajak murid bermain menebak huruf, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan murid dalam mengenal huruf sebelum penerapan media dadu huruf.
5. Peneliti menjelaskan tentang huruf alfabet mulai dari huruf a-z seraya memperagakan cara penggunaan dadu huruf.
6. Setelah murid dianggap telah paham tentang huruf alfabet dari a-z, maka murid disuruh untuk mengacak huruf yang ada pada dadu huruf dan menyusunnya menjadi sebuah kata.
7. Murid disuruh untuk membaca huruf yang telah dirangkai menjadi kata dengan cara mengeja.
   1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah murid Tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa yang jumlahnya sebanyak 3 orang yaitu Tahir (TH), Della Sagita (DS), Gugung (GN).

Tabel 3.1 Data Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar II SLB Negri Somba Opu Kabupaten Gowa

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Inisial Murid | Jenis Kelamin | | Jumlah |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| 1.  2.  3. | TH  DS  GN |  |  | 1  1  1 |

* 1. **Teknik/ Instrumen Pengumpulan Data**

1. Teknik Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Menurut Arikunto (2010: 266) bahwa “Tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi”.

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik tes. Teknik tes yang dimaksud adalah tes perbuatan, ini dimaksud untuk memperoleh data atau informasi tentang hasil belajar Bahasa Indonesia murid Tunagrahita ringan Kelas Dasar II di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa dapun materi tes penelitian ini yang direncanakan yakni membaca permulan, dengan penerapan penggunaan media dadu huruf . Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes yang dikonstruksi oleh peneliti sendiri dan jumlah soal suka kata sebanyak 15 nomor dan kata sebanyak 10 nomor, dengan akumulasi soal sebanyak 25 nomor. Kriteria pemberian nilai digunakan 0-1. Nilai (0) apabila murid tidak mampu membaca. Nilai satu (1) apabila murid membaca dengan benar. Jadi total skor maksimal adalah 25. Sedangkan skor minimal yang dapat dicapai seorang murid adalah 0.

Dalam penelitian ini peneliti mengkategori, antara lain 1) Sangat baik, 2) Baik, 3) cukup, 4) kurang dan 5) sangat kurang.

Dengan demikian, dalam penelitian dapat diperoleh kategori-kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pengkategorian Nilai Hasil Tes

**No Interval nilai Kategori**

1. 86 – 100 Sangat Baik

2. 71 – 85 Baik

3. 56 – 70 cukup

4. 41 – 55 kurang

5 < 40 sangat kurang

Sumber: Kategori yang ditetapkan peneliti berdasarkan pada buku rapor murid (Depdiknas, 2011)

* 1. **Teknik Analisis Data**

Dalam rangka pengambilan kesimpulan sehubungan dengan penelitian ini maka untuk analisis data digunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca murid tunagrahita ringan baik sebelum maupun setelah digunakan penerapan media dadu huruf pada pembelajaran membaca permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

Nilai hasil = X 100

1. Membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, jika skor hasil tes sesudah perlakuan lebih besar dari skor sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.